

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu pola asuh orang tua (X_1) dan lingkungan bermain anak (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kecerdasan sosial emosional anak (Y) secara objektif melalui data angka. Data diperoleh dari hasil observasi.

Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu apakah pola asuh orang tua dan lingkungan bermain anak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kecerdasan sosial emosional anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam.

Penelitian ini juga menggunakan desain *ex post facto*, karena variabel-variabel yang diteliti sudah terjadi dan peneliti hanya mengamati pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memberikan perlakuan secara langsung.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Iqra Rahma yang berlokasi di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa TK Iqra Rahma merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan kecerdasan sosial emosional anak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu mulai dari 20 Maret Hingga 20 April 2025. Waktu tersebut mencakup tahapan:

a. Persiapan instrumen

Persiapan instrumen merupakan tahap penting dalam penelitian ini untuk memastikan alat ukur yang digunakan dapat mengumpulkan data secara valid dan reliabel. Instrumen yang disiapkan meliputi Observasi untuk mengukur pola asuh orang tua, kecerdasan sosial emosional anak, serta menilai lingkungan bermain anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam.

Proses penyusunan instrumen dimulai dengan studi literatur untuk memahami variabel-variabel yang akan diukur dan mendapatkan referensi dari instrumen yang telah teruji sebelumnya. Kemudian, instrumen disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan indikator-indikator utama dari masing-masing variabel. Misalnya, kuesioner pola asuh orang tua mencakup aspek otoriter, permisif, dan demokratis, sedangkan instrumen kecerdasan sosial emosional anak mengukur kemampuan pengenalan emosi, pengendalian diri, empati, dan keterampilan sosial.

Setelah instrumen dirancang, tahap selanjutnya adalah validasi isi dengan melibatkan para ahli atau dosen pembimbing yang memiliki kompetensi di bidang psikologi perkembangan dan pendidikan anak.

Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian serta mudah dipahami oleh responden.

Selanjutnya, dilakukan uji coba (pilot test) instrumen pada sampel kecil yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian. Uji coba ini bertujuan mengukur tingkat kejelasan, kesesuaian bahasa, serta reliabilitas alat ukur. Hasil uji coba dianalisis menggunakan teknik statistik seperti uji reliabilitas Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen. Instrumen yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas kemudian digunakan dalam pengumpulan data utama.

Dengan persiapan instrumen yang matang, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan terpercaya, sehingga hasil analisis dapat menggambarkan hubungan antara pola asuh orang tua, lingkungan bermain, dan kecerdasan sosial emosional anak secara valid.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan bermain anak terhadap kecerdasan sosial emosional anak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik variabel penelitian, yaitu pola asuh orang tua (X1), lingkungan bermain anak (X2), dan kecerdasan sosial emosional anak (Y).

Metode yang di gunakan Observasi digunakan untuk mengamati langsung pola asuh orang tua dan perilaku anak di lingkungan sekolah. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang memuat indikator kecerdasan sosial emosional anak, seperti kemampuan berinteraksi, empati, kontrol emosi, dan kemampuan memecahkan masalah. Observasi dilakukan pada saat anak bermain di dalam kelas maupun di luar kelas (halaman sekolah).

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang mendukung hasil penelitian, seperti data jumlah anak, data identitas anak dan data jumlah guru. Dokumen tersebut diperoleh dari arsip sekolah TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam.

c. Analisis data

Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan bermain anak terhadap kecerdasan sosial emosional anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, data tersebut terlebih dahulu diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan. Data yang sudah siap kemudian dikodekan dan dimasukkan ke dalam format tabel menggunakan perangkat lunak

pengolah data, seperti Microsoft Excel atau SPSS.

b) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan distribusi data pada masing-masing variabel (pola asuh orang tua, lingkungan bermain anak, dan kecerdasan sosial emosional anak). Data dianalisis dalam bentuk tabel frekuensi, persentase, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Analisis ini membantu untuk memahami karakteristik data secara umum.

c) Analisis Inferensial

Untuk menguji pengaruh pola asuh orang tua (X1) dan lingkungan bermain anak (X2) terhadap kecerdasan sosial emosional anak (Y), digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

d) Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen Observasi yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment dan reliabilitasnya menggunakan Alpha Cronbach. Hasil uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan valid.

1) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik

untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat

- 2) Analisis. Uji ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.
- 3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p-value) dari hasil regresi linier berganda. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan bermain anak terhadap kecerdasan sosial emosional anak.

- e) Interpretasi Hasil

Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis. Interpretasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada tinjauan pustaka.

- f) Penyusunan laporan hasil penelitian

Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir yang sangat penting dalam proses penelitian. Laporan ini berfungsi sebagai media untuk menyampaikan temuan penelitian secara sistematis dan logis kepada pembaca, termasuk dosen pembimbing, penguji, dan pihak-pihak terkait lainnya.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok usia dini yang terdaftar sebagai peserta didik di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah 20 anak Sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling (sampling jenuh). Total sampling digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Total sampling memberikan peluang lebih besar untuk memperoleh data yang akurat dan representatif karena seluruh populasi terlibat dalam penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 anak TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam.

2. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yang dijelaskan sebagai berikut:

D. Variabel Bebas (Independent Variables)

1. Pola Asuh Orang Tua (X_1)

Pola asuh orang tua adalah cara orang tua dalam membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak dalam kehidupan sehari-hari yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak. Indikator Pola Asuh Orang Tua (X_1):

- a. Pola asuh otoriter
- b. Pola asuh demokratis
- c. Pola asuh permisif (*Santrock, 2012; Baumrind, 1991*)¹²³.

Tabel 3. 1 INDIKATOR POLA ASUH ORANG TUA

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Pola Asuh Otoriter	Memberi perintah tegas				
		Menghukum tanpa penjelasan				
2	Pola Asuh Permisif	Mebiarkan anak membuat keputusan sendiri				
		Mengabaikan kesalahan anak				
3	Pola Asuh Demokratis	Anak diberi ruang berpendapat				
		Orangtua berdiskusi dengan anak				

2. Lingkungan Bermain Anak (X₂)

Lingkungan bermain anak adalah kondisi atau situasi tempat anak melakukan interaksi sosial, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekitar yang berdampak pada perkembangan sosial emosionalnya.

¹²³ Baumrind, D. (1991). *The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use*.

Indikator Lingkungan Bermain (X_2):

- a. Kualitas interaksi dengan teman sebaya
- b. Ketersediaan sarana bermain
- c. Keamanan dan kenyamanan lingkungan bermain (*Hurlock, 2011*).¹²⁴

Tabel 3. 2 INDIKATOR LINGKUNGAN BERMAIN ANAK

Variabel	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Lingkungan Bermain Anak	1. Anak bermain dalam kelompok dengan teman sebaya				
	2. Anak menunjukan kerja sama saat bermain bersama				
	3. Anak mendapatkan stimulasi kognitif melalui permainan				
	4. Anak bermain di tempat yang aman terpantau				
	5. Anak memiliki variasi permainan baik di dalam maupun luar ruangan				

E. Variabel Terikat (Dependent Variable)

1. Kecerdasan Sosial Emosional Anak (Y)

Kecerdasan sosial emosional adalah kemampuan anak dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri serta menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Indikator Kecerdasan Sosial Emosional (Y):

¹²⁴ Hurlock, E.B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

- a. Kemampuan mengenali emosi diri
- b. Kemampuan mengelola emosi
- c. Empati terhadap orang lain
- d. Keterampilan sosial dan komunikasi
- e. **3.3**Kemampuan menjalin hubungan positif .¹²⁵

Tabel 3. 3 INDIKATOR KECERDASAAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Kecerdasan Sosial Emosional	Anak mengenali perasaan sendiri				
		Anak mampu mengendalikan emosi				
		Anak peduli dengan perasaan orang lain				
		Anak bekerjasama dalam bermain				

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹²⁵ Goleman, D. (2003). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

1. Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti, data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra. Observasi adalah metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.¹²⁶

Observasi dilakukan untuk memperoleh data empiris tentang perilaku anak dalam berinteraksi sosial dan mengelola emosi di lingkungan sekolah. Observasi ini difokuskan untuk mengukur variabel Pola asuh orang tua (X1), lingkungan bermain anak(X2) dan Kecerdasan Sosial Emosional Anak (Y). Dalam hal ini peneliti menggunakan Observasi Non-Partisipatif untuk mengamati secara langsung tanpa terlibat dalam aktivitas anak dan Observasi Terstrukturu untuk mengamati kemampuan mengenali dan mengelola emosi sendiri, Kemampuan menjalin hubungan sosial dengan teman dan guru, Empati terhadap orang lain, Kemampuan mematuhi aturan bermain bersama, Kemampuan menyelesaikan permasalahan secara positif

¹²⁶ Sigit Purnama., Rohmadheny, P. S., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 176

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, atau sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, dan film.¹²⁷ Dokumentasi digunakan untuk mendukung data kualitatif dan memperkuat hasil penelitian, antara lain:

- a. Data jumlah siswa
- b. Profil TK Iqra Rahma
- c. Foto kegiatan anak di sekolah
- d. Program kerja sekolah yang mendukung kecerdasan sosial emosional anak

G. Teknik Analisi Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis tersebut.

penelitian ini peneliti melakukan dua langkah teknik analisis data, yakni

¹²⁷ Sigit Purnama., Rohmadheny, P. S., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 177

analisis data pra penelitian dan analisis data penelitian. Adapun rinciannya sebagai berikut: Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistik dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis data dilakukan dengan software komputer, yaitu program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 22. SPSS merupakan sebuah software komputer yang salah satu fungsinya adalah untuk menghitung data statistik. Dengan menggunakan program ini analisis yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien.

1. Pra Penelitian

a. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik korelasi product moment digunakan untuk menganalisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel product moment maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan adalah ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan bentuk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Atau dengan kata lain, untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Pengujian realibilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relative sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki realibilitas yang baik.

Pengukuran ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS 22 uji statistik Cronbach's Alpha.. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik Cronbach's Alpha, jika koefisien reliabilitas (r) lebih besar 0,5.

2. Pra-Syarat Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi. Dalam penelitian ini, untuk analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya maka terlebih dulu harus melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan asumsi dan jenis data yang dianalisis pada statistik parametris. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji Liliefors karena data yang digunakan berupa data interval. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk menghitung uji normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore. Kemudian memasukkan variabel X dan Y anak ke kotak dependent List. Klik Plots dan beri tanda checklist (\checkmark) pada Normality plots with test > Continue > OK Perhitungan uji normalitas dengan uji lilliefors dapat dilihat pada output Tests of Normality bagian kolmogorov-smirnov pada nilai Sig. (signifikansi). Data dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X dan variabel Y membentuk garis linier atau tidak. Untuk menguji linieritas pada variabel penelitian, peneliti menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkahnya yaitu klik Analyze > Compare Means > Means. Masukkan variabel (Y) ke dalam kotak Dependent List, variabel (X) dimasukkan pada kotak Independent List. Pilih kotak dialog options dan mengaktifkan bagian Test for linearity. Pilih Continue lalu OK. Pengujian hasil linieritas dilihat pada output ANOVA Table pada kolom Sig. baris Linearity. Data dikatakan memiliki hubungan linier, apabila signifikansinya lebih dari

0,05.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah usaha untuk memperkirakan perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi variabel lingkungan social apabila variabel Komunikasi Orang Tua diketahui. Perhitungan analisis regresi linier sederhana, peneliti menggunakan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah Klik Analyze – Regression – Linier. Masukkan data variabel Komunikasi Orang Tua pada kotak Dependent dan variabel kemampuan Bicara anak pada kotak Independent.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

1) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individual atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel, dengan

tingkat kepercayaan tertentu. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

- a) H_0 : = artinya variabel independent secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen
- b) H_a : = artinya variabel independent secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dengan melihat t hitung t tabel, dimana :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hubungan seluruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel pola asuh orangtua dan lingkungan bermain berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sikap sosial emosional anak usia dini. Kriteria pengujian hipotesis diterima apabila $f_{hitung} > f_{tabel} \leq 0,05$. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H_0 = artinya variabel independen secara serempak atau bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen
- H_a = artinya variabel independen secara serempak atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak

Disamping dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan H_0 diterima atau tidak dapat dengan melihat nilai signifikansinya apakah lebih atau kurang dari 0,05.

